

**ABSTRACT**

**THE RELATION OF NURSING COMMUNICATIONS WITH  
ANXIETY LEVEL OF TAKEN CARE PATIENT FAMILY  
IN CRITICAL CARE UNIT  
RUMKITAL DR. RAMELAN SURABAYA**

***Cross Sectional Research At Critical Care Unit  
Rumkital Dr. Ramelan Surabaya***

*By: Dhian Satya Rachmawati*

*In professional nursing practice, nurse holds most responsibility to family and client. Researches indicate that family has been experienced apprehensive and feeling disorganization when its family member gets to hospital at critical unit care; this is caused them often difficulty cooperates with nurse. Matter that way happened because of communications implementation which was not effective or unfavorable between nurse with patient and its family.*

*This research was aimed to know relation of nursing communications with anxiety level of taken care patient family in critical care unit.*

*This research represented Cross Sectional research to nursing communications and anxiety level of family by using cross sectional design, data analyzing used statistical test of spearman's rho with significance level  $\alpha < 0.05$ . Research population was patient family which in critical care unit, Rumkital Dr. Ramelan Surabaya amounting to 24 people. Sample was got according to inclusion criteria amount to 20 responder. Independent variable was nursing communications and variable dependent was anxiety level of family. Data collected by using questioner.*

*Result of research showed there was a relation between nursing communications and anxiety level of family with value of  $p = 0.027$  at significance level  $\alpha < 0.05$ .*

*The future research was expected more circumstantial research about implementation of nursing communications.*

***Keyword: communications, anxieties, critical care***

## ABSTRAK

### **HUBUNGAN KOMUNIKASI PERAWAT DENGAN TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PADA PASIEN YANG DIRAWAT DI UNIT PERAWATAN KRITIS RUMKITAL DR. RAMELAN SURABAYA**

**Penelitian Cross Sectional Di Unit Perawatan Kritis  
Rumkital Dr. Ramelan Surabaya**

**Oleh: Dhian Satya Rachmawati**

Dalam praktek keperawatan profesional perawat memegang tanggung jawab yang sangat besar terhadap klien dan keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa keluarga mengalami kecemasan dan disorganisasi perasaan ketika anggota keluarganya MRS dalam *critical care* unit ini disebabkan mereka sering kesulitan bekerja sama dengan perawat. Hal demikian terjadi karena pelaksanaan komunikasi yang tidak efektif atau kurang baik antara perawat dengan pasien dan keluarganya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pada pasien yang dirawat di unit perawatan kritis.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* terhadap komunikasi perawat dan tingkat kecemasan keluarga dengan menggunakan rancangan cross sectional, analisa data menggunakan uji statistik *spearman's rho* dengan derajat kemaknaan  $< 0,05$ . Populasi penelitian adalah keluarga pasien yang di unit perawatan kritis Rumkital Dr. Ramelan Surabaya yang berjumlah 24 orang. Sampel yang didapatkan sesuai dengan kriteria inklusi adalah 20 responden. Variabel independennya adalah komunikasi perawat dan variabel dependennya adalah tingkat kecemasan keluarga. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan komunikasi perawat dengan tingkat kecemasan keluarga dengan nilai  $p = 0,027$  pada derajat kemaknaan  $< 0,05$ .

Penelitian mendatang diharapkan ada penelitian yang lebih mendalam tentang pelaksanaan komunikasi perawat.

**Kata kunci: komunikasi, kecemasan, perawatan kritis**